



## RINGKASAN

**ALDYAN ANSHARI B.** Pengendalian Hama Dan Penyakit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Tanaman Belum Menghasilkan di Kebun Aek loba PTSocfin Indonesia Asahan Sumatra Utara. Dibimbing oleh Dr.Ir. Hariyadi MS.

Kelapa sawit merupakan produk perkebunan yang telah menjadi komoditi andalan ekspor Indonesia, selain itu industri pengolahan kelapa sawit juga memberikan kontribusi penting untuk lapangan pekerjaan bagi masyarakat di lingkungan sekitarnya. Minyak sawit juga penting bagi sektor industri karena menghasilkan minyak nabati yang juga diperlukan oleh industri lainnya, seperti pembuatan kosmetik, sabun, cat dan makanan produk kebersihan, serta dapat digunakan sebagai sumber biofuel atau biodiesel (Sulistyanto *et al*, 2010). Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum bertujuan untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan penulis tentang teknis dan manajerial kegiatan budidaya kelapa sawit. PKL secara khusus bertujuan untuk menambah pengalaman, keterampilan penulis tentang pengendalian hama pada tanaman kelapa sawit yang telah diperoleh penulis di bangku kuliah dengan penerapan langsung di lapangan. PKL dilaksanakan di Kebun Aek Loba PT Socfin Indonesia Asahan Sumatera Utara pada tanggal 10 januari s/d 04 april 2022.

Sensus hama dan penyakit dilakukan sebagai tindakan pencegahan dini yang bertujuan untuk mengetahui jenis hama yang menyerang tanaman kelapa sawit dan tingkat serangan hama dan penyakit dalam suatu blok. Terdapat tiga tahapan sensus di Kebun Aek Loba yaitu sensus normal yang dilakukan secara rutin setiap bulan, sensus ulang yang dilakukan 4 hari dan 7 hari setelah pengendalian dan sensus khusus yang dilakukan pada satu blok yang dicurigai terserang hama dan penyakit. Hama yang menyerang tanaman kelapa sawit di Kebun Aek Loba PTSocfin Indonesia adalah hama Ulat Pemakan Daun Kelapa Sawit (UPDKS) dan Kumbang Tanduk (*Oryctes rhinoceros*). Hama UPDKS yang menyerang tanaman kelapa sawit belum menghasilkan yaitu ulat *Darna, setora nitens*. Pengendalian dilakukan secara kimia dengan menyemprot larutan insektisida menggunakan mesin HPS dan manual dengan *knapsack*. Pengendalian hama *Oryctes rhinoceros* dilakukan secara manual dengan mengutip larva *Oryctes rhinoceros* dan menghancurkan *breeding site* dan secara kimia dengan menyemprot *Oryctes rhinoceros* menggunakan *knapsack* yang telah di modifikasi Dan untuk penyakit yang menyerang Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) yaitu Busuk Pupus (*Spear rot*).

Kata kunci : sensus hpt, jenis hpt, insektisida, efektivitas